

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PASSING BOLA VOLI

Hesti Januariningtyas

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Bali

Email: jegeg71@gmail.com, drsiputupancaadi@gmail.com, wijaya.madeagus@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli (*passing* atas dan *passing* bawah). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sungguhan (*true eksperimental*) dengan menggunakan rancangan penelitian *the randomized pretests-posttest control group the same subject design*. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya tahun pelajaran 2016/2017. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 4 Melaya yang berjumlah 110 orang kemudian dipilih dengan menggunakan teknik *sampling simple random sampling* dan mendapatkan sampel kelas VIII A dan VIII B berjumlah 52 orang. Data hasil belajar terdiri dari atas 1) aspek pengetahuan, menggunakan tes essay, 2) aspek sikap, Merujuk hasil analisis data dan pembahasan simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian disarankan kepada guru PJOK dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena terbukti berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa.

Kata-kata kunci: Pembelajaran kooperatif, NHT, hasil belajar, bola voli.

Abstract

This research is aimed to know the influenced of cooperative learning type numbered head together with the result of studied basic technique volley ball passing. This research was true experimental with used research design the randomized pretests-posttest control group the same subject design. This research held on the student of class VIII SMPN 4 melaya academic year 2016-2017 with the sample was 52 student that distributed into two class that was VIII A and VIII B. sampling technique used simple random sampling. The data learning result depend of 1) knowledge aspect, used essay test, 2) behavior aspect, used student behavior on the learning process, and 3) skill aspect, used past performance observation volley ball. The stage of data analyze depends on 1) prerequisite test used data normalize test used Kolmogorov-Smirnov and Homogeneity test Levene's Test of Equality of Error Variance, and 2) hypothesis test, used T test for standard significant 0.05. Based on prerequisite test, the result of research data distributed normaly and homogeny. Ttest showed $t_{count} = 6.064$ meanwhile $t_{table} = 1.676$ and significant value got by T test $p < 0.00$. Referred from the data analyze and discussion, the conclusion of this research was the application of the cooperative learning type NHT influenced to the enhancement of study result basic technical passing volley ball of the students of SMPN 4 Melaya academic year 2016-2017. With that suggested to the teacher of sports can applied cooperative learning type NHT because it proved influences significant for the study result of students.

Keywords: cooperative learning, NHT, learning result, volley ball

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan tidak dilihat dari kuantitas semata seperti meningkatnya jumlah lulusan pendidikan setiap tahunnya, tetapi juga dari segi kualitas atau mutu lulusan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan secara nasional merupakan salah satu upaya yang sedang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini diarahkan agar lembaga pendidikan selalu berupaya untuk dapat nantinya meningkatkan kualitas pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran pendidikan sangat bermanfaat untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Jadi pendidikan berfungsi untuk membimbing anak ke arah suatu tujuan yang kita nilai tinggi.

Proses pembelajaran merupakan proses yang melibatkan interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa, dimana dari interaksi tersebut siswa diharapkan mendapatkan pemahaman tentang apa yang diperoleh dalam situasi belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Disamping faktor-faktor diatas penggunaan model yang tepat digunakan oleh guru juga sangat mempengaruhi nantinya dalam pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif di harapkan dapat menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila ada perubahan-perubahan yang nampak pada siswa, baik yang menyangkut perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Oleh karena itu guru diharap mampu memilih model yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang di pelajari serta tujuan dari pembelajaran. Sehingga pada diri siswa tidak terjadi kejenuhan, rasa bosan pada diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pelaksanaan dalam upaya membelajarkan siswa, guru dituntut memiliki multi peran yaitu: sebagai pengajar, pendidik, demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator sehingga mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif dan relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran terjadi bila para pembelajar secara aktif,

kreatif dan inovatif terlibat dalam tugas-tugas yang bermakna dan terlibat dalam berinteraksi dengan isi pelajaran (Santayasa dan Sukadi, 2007:30).

Seorang guru seharusnya memiliki kompetensi profesional guru atau kemampuan yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Dimana guru harus memiliki prinsip panggilan jiwa agar dapat menyalurkan bakat untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berlatar belakang sesuai dengan bidangnya. Ditambah lagi dengan pengembangan filsafat konstruktivisme dalam pendidikan selama dekade ini, yang memunculkan pemikiran kritis ntuk melakukan penetrasi atau merenovasi pembelajaran menuju kearah pembelajaran yang berkualitas, humanis, organis, dan konstruktif (dalam Suprijono, 2009:4).

Samsudin (dalam Negara, Kt Toja, 2009:2) Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menitik beratkan pada proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku terhadap sehat dan aktif, sikap, sportif dan kecerdasan emosi.

Sedangkan permasalahan yang masih sering terjadi dan ditemui dalam pembelajaran PJOK yaitu proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional/tradisional. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang masih dilakukan secara klasikal atau kelompok besar, dimana proses pembelajaran ini dilakukan tanpa memperhatikan karakteristik siswa. Peranan guru juga masih dominan dalam proses pembelajaran yaitu guru memiliki kekuasaan penuh untuk mengatur dan menentukan proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Masalah lain yang ditemui yaitu kurangnya penerapan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data satu tahun terakhir yang peneliti peroleh pada saat observasi di Kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya pada pelajaran PJOK terhadap 52 siswa dengan pembelajaran *passing* bawah dan *passing* atas bola voli masih mengalami permasalahan dalam hasil belajar. Hal ini di akibatkan karena pembelajaran hanya

terpusat pada guru, kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran kelompok sehingga siswa terlalu banyak belajar secara individu, dan kurangnya situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran *passing* bola voli sehingga hal ini berdampak pada kurangnya tingkat hasil belajar siswa. Berdasarkan data satu tahun terakhir yang peneliti peroleh pada saat observasi di Kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya pada pelajaran PJOK terhadap 101 siswa dengan pembelajaran *passing* bawah dan *passing* atas bola voli masih mengalami permasalahan dalam hasil belajar. Hal ini di akibatkan karena pembelajaran hanya terpusat pada guru, kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran kelompok sehingga siswa terlalu banyak belajar secara individu, dan kurangnya situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran *passing* bola voli sehingga hal ini berdampak pada kurangnya tingkat hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar ulangan harian materi *passing* bola voli yang telah dilaksanakan, pada kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya ditemukan bahwa pada kelas VIII A yang terdiri dari 26 orang terdapat 19 orang (73, 08%) memperoleh nilai 55-74 (tidak tuntas), dan 7 orang (26,92%) memperoleh nilai 75-84 (tuntas). Sedangkan pada kelas VIII B yang terdiri dari 26 orang terdapat 19 orang (73,08%) memperoleh nilai 55-74 (tidak tuntas), dan 7 orang (26,92%) memperoleh nilai 75-84 (tuntas). Untuk kelas VIII C jumlah siswa 24 orang terdapat 19 orang (79,17%) memperoleh nilai 55-74 (tidak tuntas), dan 5 orang (20,83%) memperoleh nilai 75-84 (tuntas). Kelas VIII D yang terdiri dari 30 orang siswa sebanyak 29 orang siswa (99%) memperoleh nilai 55-74 (tidak tuntas), dan 1 orang (1%) memperoleh nilai 80 (tuntas). Sehingga hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Untuk mengatasi hal itu maka diperlukan suatu model pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti mencoba melakukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh dari model penyampaian materi yang mampu mengembangkan cara berpikir analisis dan mampu memecahkan masalah yang di hadapi, di antaranya dengan

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang diharapkan melalui metode ini siswa di tuntut untuk belajar secara aktif dengan menemukan sendiri teknik lanjutan *passing* dalam pembelajaran bola voli yang benar, maka hasil yang di peroleh akan bertahan lebih lama dalam pikiran siswa. Guru sebagai pembimbing membantu memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang didominasi oleh guru akan berkurang sebaliknya kegiatan pembelajaran akan lebih di didominasi oleh siswa dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran permainan bola voli pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya.

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Sudarso (2014) yang menemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola yaitu sebesar 23,53%. Kemudian penelitian ini dikuatkan pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Heryanto Nur Muhammad (2014) juga menemukan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa di SMK PGRI 2 Kota Pasuruan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli yaitu sebesar 21,38%.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya Tahun Pelajaran 2016/2017".

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya tahun pelajaran 2016/2017.

PJOK merupakan suatu proses pendidikan melalui pembelajaran yang

memberikan perhatian pada pengembangan potensi manusia melalui aktivitas jasmani sehingga tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Maka yang dimaksudkan dengan pembelajaran dalam PJOK adalah suatu kombinasi yang tersusun atas unsure-unsur manusia, material, fasilitas dan prosedur yang paling mempengaruhi untuk mencapai tujuan mengembangkan kebugaran fisik, mental, emosi, dan sosial masyarakat melalui media aktivitas fisik. Dalam penelitian ini aspek yang dinilai mencakup Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor dengan menggunakan kurikulum 2013.

Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

Hasil belajar yang dicapai pada penelitian ini adalah cabang olahraga bola voli. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah), *block* dan *smash* (Nuril,2007:20)

1. Servis

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, menyulitkan lawan.

Ada beberapa servis dalam permainan bola voli, di antaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, dan servis loncat (*jump service*).

2. Passing

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril,2007:22). Teknik dasar *passing* yang terdiri dari *passing* atas dan *passing* bawah merupakan keterampilan yang paling dasar dan paling penting dalam permainan bola voli.

3. Block

"*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan" (Nuril,2007:30). Menurut

Danu Budhiarta (2008:40) Bendungan/blok adalah upaya menghadang bola dari arah lawan, dilakukan di depan atau dekat jaring oleh seorang pemain atau lebih pemain depan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit."Namun persentase keberhasilan suatu *block* relative kecil karena arah bola smash yang akan di *block* dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan" (Nuril,2007:30).

Block dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakan). *Block* dapat dilakukan oleh satu, dua atau tiga pemain (Nuril,2007:30).

4. Smash

Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik (Nuril,2007:31). Untuk mencapai keberhasilan yang gemilang dalam melakukan smash, maka harus menguasai empat konsep dasar smash yaitu: Awalan, tolakan, melompat, gerakan memukul dan mendarat (Depdiknas,2006:20). Seluruh gerakan *smash* dalam permainan bola voli harus dilakukan secara berurutan dari awalan sampai dengan mendarat dan tidak boleh terputus-putus. Keterampilan teknik smash dasar merupakan yang paling sulit dari keseluruhan teknik permainan bola voli dan membutuhkan koordinasi motorik yang kompleks (Depdiknas,2006:20).

Dalam penelitian ini teknik dasar yang akan diteliti adalah teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli. *Passing* merupakan teknik dasar yang paling penting dalam permainan bola voli. Oleh karena itu dalam belajar keterampilan bola voli, yang pertama harus dikuasai adalah teknik dasar *passing*. Teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli ada dua yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

1. Passing Atas

Dalam permainan bola voli *passing* atas merupakan *passing* yang terpenting, dan harus dikuasai oleh setiap pemain. Dengan melakukan *passing* atas maka bola yang dimainkan akan terarah baik dan sering memenuhi sasarannya. Selain merupakan cara terbaik untuk mengirimkan bola kearah pemain yang

berada dekat net (*set-upper*). Cara ini juga berlaku dalam memberikan umpan kepada *spiker* yang akan melancarkan serangan. Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan $\pm 45^\circ$. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan. Sikap pergelangan tangan dan jari-jari tidak berubah (Nuril, 2007:24).

2. *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan cara terbaik untuk menerima *service* dan *spike* yang keras, disamping itu, *passing* bawah dipergunakan dalam hal menerima bola yang jatuh hampir diluar jangkauan pemain. Memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antar lain (Nuril, 2007:23) : Untuk penerimaan bola servis

- a. Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/*smash*
- b. Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net permainan
- c. Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan
- d. Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya

Dalam suatu permainan yang dinamis, bola dimainkan secara cepat dan tak terduga arahnya. Sehingga untuk menguasai bola agar tetap berada dalam permainan dibutuhkan kemampuan mengembalikan bola sambil bergerak, melompat, rol, meluncur dan sebagainya. Tujuan pengembalian bola semata-mata hanya untuk menyelamatkan bola agar tetap dalam permainan. Teknik *passing* bawah ada kalanya harus dilakukan dengan satu tangan, yang mana posisi bola tidak memungkinkan untuk dipassing dengan dua tangan. Hal ini biasanya bola jatuh jauh dari pemain baik di samping atau di depan. Berikut akan dikemukakan beberapa teknik *passing* bawah dengan satu tangan, (1) *passing* bawah dengan satu tangan sambil menjatuhkan diri ke samping : teknik ini dilakukan dilakukan apabila bola akan jatuh di samping pemain hingga hanya

memungkinkan dijangkau dengan satu tangan, (2) *passing* bawah dengan satu tangan sambil menjatuhkan diri ke depan: teknik ini dilakukan dengan teknik menjangkau bola ke depan atau dengan *diving*, karena bola akan jatuh jauh di depan pemain dan tidak mungkin dikembalikan dengan *passing* bawah biasa.

Sehingga hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental*. "Tujuan dari penelitian eksperimen sungguhan adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan"(Kanca, 2010:86).

Rancangan pada penelitian ini adalah rancangan *the randomized pretests-posttest control group the same subjek design*.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdistribusi kedalam 4 kelas yaitu: VIII A berjumlah 26 orang, VIII B berjumlah 26 orang kelas VIII C berjumlah 24 orang dan kelas VIII D berjumlah 30 orang, sehingga keseluruhan jumlah populasi penelitian adalah 110 orang. Kemudian dilakukan pengundian kelas dan dua kelas yang terpilih yaitu kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pengambilan data hasil belajar dilakukan dengan cara memberikan tes essay. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji-t. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu data diuji normalitas dan homogenitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 25 April sampai dengan tanggal 19 Mei 2017 dengan tiga kali pertemuan pada masing-masing kelompok. Pertemuan pertama merupakan pengambilan nilai tes awal (*pretest*) siswa. Pada kelompok Kontrol dilakukan pada Selasa, 25 April 2017 sedangkan pada kelompok Eksperimen dilakukan pada Jumat, 28 April 2017. Kemudian pertemuan kedua dan ketiga adalah pemberian perlakuan pada masing-masing kelompok dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan pada kelompok Kontrol diberikan perlakuan berupa model pembelajaran konvensional. Pemberian perlakuan pada kelompok Kontrol dilakukan pada Selasa, 9 Mei 2017, sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan pada Jumat, 12 Mei 2017. Pertemuan ketiga adalah perlakuan dan pengambilan nilai tes akhir (*posttest*). Pada kelompok Kontrol dilakukan pada Selasa, 16 Mei 2017 dan kelompok Eksperimen pada 19 Mei 2017. Semua kegiatan penelitian dilakukan di lapangan olahraga SMP Negeri 4 Melaya

Bayak Siswa	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Banyak Siswa	26	26
Rata-rata <i>Pretest</i>	58,69	59,14
Rata-rata <i>Post-test</i>	79,30	68,51
Nilai <i>Post-test</i> - <i>Pretest</i>	20,61	9,37

Tabel 01
Rangkuman Data Hasil Belajar *Passing* Bola Voli

Berdasarkan Tabel 01 tentang hasil belajar *passing* bola voli (*passing* atas dan *passing* bawah) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah masing-masing 26 orang diperoleh nilai *pretest* kelompok eksperimen 58,69 dan kelompok kontrol 59,14. Sedangkan rata-rata nilai pada kelompok eksperimen 79,30 dan kelompok kontrol 68,51. Rata-rata *post-test* dikurangi rata-rata *pretest* untuk kelompok eksperimen 20,61 dan untuk kelompok kontrol 9,37 sehingga dapat disimpulkan peningkatan yang lebih signifikan terdapat pada kelompok

eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan untuk meyakinkan bahwa subjek penelitian berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas sebaran data digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* pada signifikansi 0,05. Jika $p > 0,05$ data berdistribusi normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* didapatkan hasil seperti Tabel 02.

Tabel 02
Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	Eksperimen	.154	26	.116	.965	26	.509
	Kontrol	.079	26	.200	.979	26	.845

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa untuk semua variabel signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov*

lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka semua sebaran data berdistribusi normal.

Tabel 03
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians menggunakan *Levene's Test of Equality of Error Variances*^a

F	df1	df2	Sig.
10.937	1	50	.580

Berdasarkan Tabel 03, hasil uji *Levene's* menunjukkan bahwa untuk hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli siswa harga $F = 10,937$ dengan taraf signifikansi 0,580. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05 maka harga F tidak signifikan karena lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen). Hipotesis penelitian yang telah dikemukakan dalam kajian pustaka

menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*. Hasil analisis dengan uji t disajikan pada Tabel 04.

Tabel 04
Ringkasan Analisis Uji-t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	10.937	.580	6.064	50	.000	10.64615	1.75561	7.11991	14.17240
	Equal variances not assumed			6.064	39.123	.000	10.64615	1.75561	7.09546	14.19685

Berdasarkan Tabel 04 pada table kerja di atas, diperoleh $t_{hitung} = 6,064$. Adapun nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $dk = 26+26-2 = 50$ adalah 1,676. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan terima H_a . Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya tahun pelajaran 2016/2017 yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mendapatkan hasil belajar yang lebih baik daripada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli (*passing* atas dan *passing* bawah) antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli (*passing* atas dan *passing* bawah) siswa.

Dalam penelitian ini masing-masing kelompok penelitian diberikan perlakuan yang berbeda, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe NHT sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran kooperatif tipe NHT menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada penghargaan individual. Pendekatan ini dirancang untuk mengembangkan indikator-indikator kunci pembelajaran kooperatif yang meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, dan partisipasi yang merata. Dalam pendekatan struktural, tujuan pengetahuan yang hendak dicapai adalah berupa informasi akademik sederhana, sedangkan tujuan sosialnya

adalah keterampilan kelompok dan keterampilan sosial. Struktural tim beranggotakan 3-5 orang tiap kelompok. Dalam pembelajaran kelompok kontrol yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional menekankan pada guru sebagai pusat informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Situasi kelas sebagian besar masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, serta penggunaan model ceramah sebagai pilihan utama strategi belajar mengajar. Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Sudarso (2014) yang menemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola yaitu sebesar 23,53%. Kemudian penelitian ini dikuatkan pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Heryanto Nur Muhammad (2014) juga menemukan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa di SMK PGRI 2 Kota Pasuruan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli yaitu sebesar 21,38%. Selain kedua penelitian diatas, Made Agus Wijaya (2015) juga menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan kartu gerak seri gerak dasar efektif meningkatkan keterampilan gerak dasar pada siswa Sekolah Dasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli (*passing* atas dan *passing* bawah)

pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran untuk proses pembelajaran dan penelitian lebih lanjut sebagai berikut.

1. Bagi guru PJOK, model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada pokok bahasan teknik dasar *passing* bola voli di kelas VIII SMP Negeri 4 Melaya, sehingga untuk memperoleh bukti-bukti yang lebih umum dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan peneliti lain untuk mencoba pada pokok bahasan lain untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran PJOK secara lebih mendalam.
3. Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli (*passing* atas dan *passing* bawah) tanpa meneliti lebih jauh arah pengaruh yang diberikan. Di waktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta :PT Bumi Aksara
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha
- Negara, Kt Tojan. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Berguling Senam Lantai Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sawan" Tersediapada [http://ejournal.undiksha.ac.id/index](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/7751/5390)

[X
.php/JJP/article/view/7751/
5390](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/7751/5390)

- Nur Fajrin, Yanuar. 2014. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Dribling Sepak Bola (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tarik Siduarjo)". Tersedia pada <http://ejournal.unesa.ac.id/article/13067/68/article.pdf> (diakses pada tanggal 12 Juni 2016).
- Nuril Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Sari, Sabrina Pratama. 2014. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli (Studi Pada Siswa Kelas X TPM 1 SMK PGRI 2 Kota Pasuruan)". Tersedia <http://ejournal.unesa.ac.id/article/11056/68/article.pdf> (diakses pada tanggal 12 Juni 2016).
- Santyasa dan Sukadi. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Singaraja: Undiksha.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Alikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wijaya, Made Agus. 2015. "Developing Fundamental Movement Based Cooperative Learning Model In Primary School". Tersedia pada <http://pps.uni.ac.id/journal/ije/article/viewFile/150/149.pdf>